

كتاب

الرسالة الجامعة والتزكوة النافعة

**AR - RISALAH AL-JAAMIAH
WA DAZKIROH AN-NAAFI'AH**



Diterjemah Oleh :

Al-Faqir Muh. Zainuri

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: (ترجمة المؤلف

هُوَ السَّيِّدُ الْعَلَّامَةُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ بْنُ زَيْنِ بْنِ عَلَوِيٍّ ابْنِ أَحْمَدَ -صَاحِبِ الشَّعْبِ - بَنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلَوِيٍّ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الْحَبْشِيِّ .

وُلِدَ بِبَلَدَةِ (الْغُرْفَةِ) أَوَائِلَ سَنَةِ أَلْفٍ وَتِسْعَةِ سِتِّينَ هِجْرِيَّةٍ . وَطَلَبَ الْعِلْمَ عَلَى شَيْوْخٍ وَعُلَمَاءِ شَبَامَ وَتَرِيَسَ وَسَيُونَ وَتَرِيمَ . وَكَانَ يَرْحَلُ إِلَى هَذِهِ الْبُلْدَانِ لِلْقِرَاءَةِ عَلَى مَنْ بَهَا مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ .

وَمِنْ مُؤَلَّفَاتِهِ : (السَّفِينَةُ الْكُبْرَى) وَ(الْمَقَاصِدُ الصَّالِحَةُ فِي شَرْحِ شَيْءٍ مِنْ عُلُومِ الْفَاتِحَةِ) وَ(تَرْيَاقُ الْقُلُوبِ وَالْأَسْرَارِ فِي شَرْحِ شَيْءٍ مِنْ عُلُومِ سَيِّدِ الْإِسْتِغْفَارِ) وَ(الْمَسْلُوكُ السَّوِيُّ) وَ(الرَّسَالَةُ الْجَامِعَةُ وَالتَّذْكِرَةُ النَّافِعَةُ) وَغَيْرُهَا .

وَكَانَتْ وَفَاءُ هَذَا الْعَلَّامَةُ الْجَلِيلِ فِي (خَلْعِ رَاشِدٍ) فِي عَصْرِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ تِسْعَةَ عَشَرَ / شَعْبَانَ / أَلْفٍ وَمِائَةٍ وَخَمْسَةِ وَأَرْبَعِينَ هِجْرِيَّةٍ وَضَرِيحُهُ مَعْرُوفٌ وَمَشْهُورٌ بِهَا .

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat yang paling besar yaitu nikmat islam dan iman serta kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan risalah ini , Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk keselamatan umat di dunia dan akhirat.

Risalah ini adalah sebuah karangannya imam ahmad bin zain Al-Habsyi yang didalamnya mencakup semua ilmu (Tauhid, feqih dan Tasawuf) dan kami pernah belajar serta mengambil sanad sampai pada pengarangnya, dan bertepatan kami diamanahi guru kami Gus Luqman untuk mengaji bersama dengan para santri khususnya santri Bahrul Maghfiroh akhirnya kami penuhi dan untuk memudahkannya kamipun dengan izin allah menterjemahkan dan menambahkan beberapa faedah.semoga bermanfaat bagi kami dan yang mempelajarinya. Amin

Akhirnya penerjemah menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam terjemahan ini, maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan terjemah ini di kemudian hari.

Malang, 17 September 2015

Kamis 03 Dzulhijjah 1436

Muhammad Zainuri

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِيهِ مَزِيدَهُ وَصَلَّى اللَّهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ
مُسْلِمَةٍ)) وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهَا عِلْمًا
،سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ)).

﴿PENDAHULUAN﴾

**Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih
lagi maha penyayang**

Segala puji bagi Allah yang memiliki semesta alam,
pujian yang memenuhi nikmatnya, dan mencukupi
tambahannya, semoga sholawat serta salam selalu
tercurahkan kepada tuan kita baginda Muhammad SAW
beserta keluarga dan para sahabatnya.

Rosulullah bersabda : Mencari ilmu itu hukumnya
wajib bagi setiap orang muslim dan muslimat. Dan
Rosulullah bersabda juga : " Barangsiapa yang menempuh
jalan untuk mencari ilmu, Maka allah akan memudahkan
baginya jalan untuk menuju surga.

وَبَعْدُ :فَهَذِهِ مَسَائِلٌ مُحْتَضَرَةٌ مِنْ بَعْضِ كُتُبِ حُجَّةِ الْإِسْلَامِ الْغَزَالِيِّ -غَالِبًا-
مَنْ عَرَفَهَا وَعَمِلَ بِهَا تَرَجُّوْهُ مِنْ اللَّهِ أَنْ يَكُوْنَ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا
وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقُ .

Dan Setelah membaca basmalah, hamdalah dan sholawat serta salam, Maka ini risalah (Kitab) mengandung beberapa masalah yang ringkas dari sebagian banyak kitabnya imam hujjatul islam Al-Ghozali (Muhammad bin Muhammad) . " Yang mana Siapa yang faham serta mengamalkanya, maka kami memohonkan baginya agar Allah menjadikan ia orang yang ahli ilmu thohir (tampak) dan ilmu batin. Kepadanyalah kami meminta pertolongan.

Faedah Tentang Hukum membaca Basmalah yaitu ada 5 :

1. Wajib : Seperti didalam sholat ketika membaca Fatihah.
2. Sunah : Ketika melakukan perkara yang diperhatikan oleh syari'at seperti mengarang kitab dan memakai baju dll.
3. Mubah : Ketika melakukan perkara mubah yang tidak ada kemuliannya seperti memindahkan benda ketempat yg lain.
4. Makruh : ketika melakukan perkara yg makruh menurut dzat aslinya seperti mencabut uban, makan bau yg ngak sedap dll.
5. Haram : Ketika melakukan perkara maksiat menurut dzatnya seperti mencuri, dll.

﴿ أركان الإسلام ﴾

أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ خَمْسَةٌ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . وَإِقَامُ الصَّلَاةِ . وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ . وَصَوْمُ رَمَضَانَ . وَحُجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ، مَعَ الْإِحْلَاصِ وَالتَّصَدِيقِ ، فَمَنْ لَمْ يَكُنْ مُخْلِصًا فَهُوَ مُنَافِقٌ . وَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مُصَدِّقًا فَهُوَ كَافِرٌ .

﴿ RUKUN-RUKUN ISLAM ﴾

Adapun rukun-rukun islam itu ada lima :

1. Bersyahadat atau bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Nabi Muhammad utusannya.
2. Mendirikan sholat
3. Mengeluarkan zakat.
4. Berpuasa di Bulan suci Ramadhan
5. Ibadah haji bagi yang mampu melaksanakannya.

Semuanya itu dilakukan dengan ikhlas dan dengan yaqin (Mempercayainya), Maka barangsiapa yang tidak ikhlas karena allah, maka dia adalah orang munafik dan siapa yang tidak mempercayainya, maka dia adalah orang kafir.

Faedah Tentang Pondasi agama :

PONDASI AGAMA

Pembagian rukun agama

Adapun rukun atau tiangnya agama itu terdiri atas tiga bagian yaitu :

- a) Islam
- b) Iman
- c) Ihsan

Yang mana tiga rukun ini seperti tertera atau telah disebutkan didalam beberapa hadits seperti hadits Arbain An-Nawawiyah Hadits kedua karangan Imam Nawawi.

Dan adapun rukun atau tiangnya agama yang ada tiga ini islam, iman dan ihsan sebagaimana yang telah disebutkan didalam hadits yang diriwayatkan oleh sayyidina Umar bin Khotob yang mana hadits tersebut terkenal dengan hadits jibril. Dan disimpulkan ketiga hal ini merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Dalam pengamalan kehidupan beragama tiga perkara itu harus diterapkan secara bersamaan tanpa melakukan pembedaan. Seorang Muslim tidak diperkenankan terlalu mementingkan aspek iman dan meninggalkan dimensi ihsan dan islam. Dan seterusnya sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً، وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ

بِكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة : ٢٠٨)

" Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turut langka –langka syaiton, sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu. (Al-Baqoroh : 208)

Dari situ para ulama' berusaha merumuskan batasan dari ketiga hal tersebut seperti ulama izzudin bin abdi salam yang mencoba menguraikan didalam kitabnya " zubdah Khulasoh Tasawwif :

الإِسْلَامُ هُوَ : قِيَامُ الْبَدَنِ بِوُظَائِفِ الْأَحْكَامِ ، وَ الْإِيمَانُ هُوَ : قِيَامُ الْقَلْبِ بِوُظَائِفِ
الْإِسْتِسْلَامِ وَالْإِحْسَانِ هُوَ : قِيَامُ الرُّوحِ بِمُشَاهَدَةِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ.

Artinya :

" Islam adalah pelaksanaan beberapa hukum yang di lakukan anggota badan dan iman adalah pengakuan tugas kepatuhan kepada allah swt, sedangkan ihsan ialah kesadaran jiwa untuk selalu melihat kebesaran tuhan yang maha kuasa dan maha mengetahui .

وَأَصْلُ الْإِيمَانِ : أَنْ تَعْتَقِدَ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى مُوجُودٌ. وَأَنَّهُ تَعَالَى وَاحِدٌ.
لَا شَرِيكَ لَهُ. وَلَا مِثْلَ وَلَا شِبْهَ لَهُ {لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ} وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ {
(الشورى: ١١). خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ. وَخَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ. وَالطَّاعَةَ وَالْمَعْصِيَةَ.
وَالصِّحَّةَ وَالسَّقَمَ. وَجَمِيعَ الْكَوْنِ وَمَا فِيهِ. وَخَلَقَ الْخَلْقَ وَ أَعْمَاهُمْ. وَقَدَّرَ
أَرْزَاقَهُمْ وَأَجَالَهُمْ لَا تَزِيدُ وَلَا تَقُصُّ. وَلَا يَحْدُثُ حَدَثٌ إِلَّا بِقَضَائِهِ وَقَدَرِهِ وَ
إِرَادَتِهِ.

Dan adapun pokoknya iman itu adalah : Engkau menyakini bahwasanya allah SWT itu ada , dan dia maha esa, tidak ada sekutu , serupa dan semisal baginya , Tidak ada sesuatupun yang menyerupainya, Dan dialah dzat yang maha mendengar lagi maha melihat. (Qs, As Syuro : 11) . yang mana dialah yang menciptakan langit dan bumi, dan menciptakan mati , hidup, ketaatan, kemaksiatan, kesehatan , penyakit dan semua yang ada dialam semesta ini beserta apa yang ada didalamnya (isinya) adalah ciptaannya. Serta dialah yang menciptakan makhluk dan perbuatannya, dan dialah yang mentakdirkan rezeki serta ajal mereka yang mana tidak berkurang dan bertambah, dan tidaklah terjadi suatu peristiwa kecuali dengan qodo' dan qodar serta kehendaknya.

وَأَنَّهُ تَعَالَىٰ حَيُّ عَالِمٌ مُّزِيدٌ قَادِرٌ مُّتَكَلِّمٌ سَمِيعٌ بَصِيرٌ. يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ
وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ. وَيَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَىٰ. خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

Dan sesungguhnya Allah SWT dzat yang maha hidup, yang mengetahui, maha berkehendak, yang berkuasa , maha berfirman, maha mendengar dan maha melihat . Dan Dia mengetahui pengkhianatan penglihatan mata dan apa yang tersimpan didalam dada manusia, dan dia mengetahui perkara yang dirahasiakan dan tersembunyi. Dialah dzat yang menciptakan segala sesuatu , yang maha Esa serta perkasa.

Faedah Tentang sifat wajib & Mustahil bagi Allah :

Sifat wajib Yaitu ada 20 : Wujud (Ada) , qidam(Dahulu) , Baqo' (Kekal), Mukholafatul lil hawaditsi (Berbeda dengan makhluk), Qiyamuhu binafsihi (Berdiri dengan sendirinya) , Wahdahniyyah (Tunggal) , Qudrat (Kuasa), Irodat (berkehendak) ilmu' (mengetahui) haya '(hidup) sama' (mendengar) bashor(melihat) kalam (berfirman), Dst. Serta kebalikanya itu disebut sifat mustahil bagi allah.

Faedah Tentang sifat Jaiz bagi Allah :

Yaitu ada 1 : Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu (Melakukan perkara yang mungkin baginya atau meninggalkan .

وَأَنَّهُ تَعَالَى بَعَثَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ إِلَى جَمِيعِ الْخَلْقِ. لِهَدَايَتِهِمْ
وَلِتُكْمِلَ مَعَاشِهِمْ وَمَعَادِهِمْ. وَأَيَّدَهُ بِالْمُعْجَزَاتِ الظَّاهِرَةِ.

وَأَنَّهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ صَادِقٌ فِي جَمِيعِ مَا أَخْبَرَ بِهِ عَنِ اللَّهِ تَعَالَى
مِنْ أُمُورِ الْآخِرَةِ وَالْبَرْزَخِ. وَمِنْ سُؤَالِ الْمَلَائِكَةِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَنَعِيمِهِ.

Dan sesungguhnya Allah SWT Mengutus tuan kita baginda Muhammad SAW sebagai hamba dan utusanya kepada seluruh makhluk untuk memberi hidayah(petunjuk) kepada mereka dan untuk menyempurnakan kehidupan mereka baik didunia maupun diakhirat, dan menguatkan dakwahnya dengan memberi mukjizat yang secara tampak.

Dan sesungguhnya Rosulullah SAW adalah utusan yang benar (dapat dipercaya) didalam apa yang telah dikabarkannya atau disampaikanya itu dari Allah SWT tentang perkara akhirat dan alam barzakh, dan pertanyaan dua malaikat, tentang adzab dan nikmat kubur.

وَأَنَّ الْقُرْآنَ وَجَمِيعَ كُتُبِ اللَّهِ الْمُنَزَّلَةِ حَقٌّ . وَالْمَلَائِكَةُ حَقٌّ . وَالْجَنَّةُ حَقٌّ .
وَالنَّارُ حَقٌّ . وَجَمِيعَ مَا جَاءَ بِهِ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ .

Dan sesungguhnya al – Qur'an dan semua kitab yang diturunkan Allah Kepada nabi- nabi terlebih dahulu itu adalah benar. Dan adanya malaikat , surga, neraka dan semua apa yang telah disampaikan oleh Rasulullah itu adalah benar semuanya.

Faedah Tentang sifat wajib dan mustahil bagi Rosul :

Sifat wajib bagi rosul yaitu ada 4 :

1. Shidiq (Jujur) – kadzib (Bohong)
2. Amanah (dapat dipercaya) – Khiyanah (khiyanat)
3. Tabligh (Menyampaikan) – Kitaman (Menyembunyikan)
4. Fathonah (Cerdas) – Baladah (Bodoh)

﴿ فَرُوضُ الْوُضُوءِ ﴾

فُرُوضُ الْوُضُوءِ سِتَّةٌ : الْأَوَّلُ النِّيَّةُ . وَالثَّانِي : غَسْلُ الْوَجْهِ . وَحَدُّهُ مِنْ مَنَابِتِ شَعْرِ الرَّأْسِ إِلَى مُتَهَيِّ اللَّحْيَيْنِ وَالدَّقَنِ طُولًا . وَعَرْضًا مِنَ الْأُذُنِ إِلَى الْأُذُنِ . الثَّلَاثُ : غَسْلُ الْيَدَيْنِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ . الرَّابِعُ : مَسْحُ شَيْءٍ مِنْ بَشَرَةِ الرَّأْسِ أَوْ شَعْرٍ فِي حَدِّهِ . الْخَامِسُ غَسْلُ الرَّجْلَيْنِ مَعَ الْكَعْبَيْنِ . السَّادِسُ : التَّرْتِيبُ عَلَى هَذِهِ الْكَيْفِيَّةِ .

﴿ TENTANG FARDU WUDHU' ﴾

Adapun fardu-fardunya wudhu' itu ada enam :

1. Berniat
2. Membasuh wajah , Adapun batasannya dari tempat tumbuhnya rambut kepala sampai tempat tumbuhnya gigivbagian bawah dan sampai janggut.
3. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku.
4. Mengusap sebagian dari rambut kepala atau satu rambut yang berada dibatasanya.
5. Membasuh Kedua kaki beserta kedua mata kaki.
6. Tertib (Berurutan).

﴿ موجبات الغسل ﴾

وَإِنْ كَانَ عَلَيْهِ جَنَابَةٌ مِنْ مُجَامَعَةٍ أَوْ خُرُوجٍ مَنِيٍّ يَوْمٍ أَوْ غَيْرِهِ .
لَزِمَهُ غَسْلُ جَمِيعِ بَدَنِهِ مَعَ نِيَّةٍ رَفَعَ الْجَنَابَةَ .

﴿ TENTANG PERKARA YG MEWAJIBKAN MANDI ﴾

Dan jikalau seorang tersebut mempunyai janabah (hadats besar) disebabkan berhubungan atau keluarnya mani sebab tidur atau selainnya, maka ia wajib membasuh semua badannya bersamaan dengan niat menghilangkan hadats besar atau junub .

Bisa disimpulkan perkara yang mewajibkan mandi ada enam :

1. Masuknya hasafah (ujung dzakar) ke Farji
2. Keluarnya mania tau sperma
3. Haid
4. Nifas
5. Melahirkan
6. Mati

Dan Fardunya mandi ada dua :

1. Niat
2. Meratakan air keseluruh tubuh.

﴿ نَوَاقِصُ الْوُضُوءِ ﴾

وَيَنْقُضُ الْوُضُوءَ : الْخَارِجُ مِنْ أَحَدِ السَّبِيلَيْنِ الْقَبْلِ أَوِ الدُّبْرِ عَلَى مَا كَانَ . وَيَنْقُضُ الْوُضُوءَ زَوَالُ الْعَقْلِ بِنَوْمٍ أَوْ غَيْرِهِ إِلَّا نَوْمٌ مُمَكِّنٌ مَقْعَدَتَهُ مِنَ الْأَرْضِ . وَيَنْقُضُ الْوُضُوءَ مَسُّ قُبْلِ أَوْ دُبْرِ أَدَمِيٍّ مِنْهُ أَوْ مِنْ غَيْرِهِ بَبْطَنِ كَفِّهِ وَبُطُونِ الْأَصَابِعِ . كَثِيرًا كَانَ أَوْ صَغِيرًا وَلَوْ وَلَدَهُ وَلَوْ مَيِّتًا . وَيَنْقُضُ الْوُضُوءَ الْتِقَاءُ بَشَرَتَيْ رَجُلٍ وَامْرَأَةٍ كَثِيرَيْنِ أَوْ جَنِينَيْنِ بِلَا حَائِلٍ . إِلَّا ظَفْرًا أَوْ شَعْرًا أَوْ سِنًّا فَلَا يَنْقُضُ الْوُضُوءَ .

﴿ PERKARA YG MEMBATALKAN WUDHU' ﴾

Dan adapun perkara yang membatalkan wudhu' itu ada empat :

1. Keluarnya sesuatu dari salah satu dua jalan qubul (jalan depan) atau dubur (Jalan belakang) pada asalnya.
2. Hilangnya akal pikiran sebab tidur atau yang lainnya, kecuali tidurnya orang yang tempat tidurnya menetap dari bumi.
3. Menyentuh qubul atau duburnya anak adam miliknya sendiri atau orang lain dengan telapak dan perut jari jemari baik dia kecil maupun besar.

4. Bertemunya dua kulit antara laki-laki dan wanita yang dewasa ajnabiyyah (bersentuhan) tanpa penghalang, kecuali kuku, rambut atau gigi, maka tidak membatalkan wudu'.

Faedah Tentang Bedanya mani, madhi dan wadhi :

- Yang dinamakan mani ialah: Air putih yang kental yang tersendat –sendat ketika keluarnya , disebabkan dengan syahwat dan disertai dengan kelezatan dan diiringi dengan kecapekan dan kepuasan. Baunya seperti adonan kue ketika basah dan ketika kering seperti baunya putih telur. Hukumnya : Suci dan mewajibkan mandi.
- Madhi Yaitu : Air putih yang lengket dan keluarnya ketika menanjaknya syahwat tanpa sempurna. Hukumnya membatalkan wudhu' dan najis. (Qodha' bagi perempuan)
- Wadhi ialah : Air putih yang tebal serta (kental) keruh yang keluar setelah kencing atau ketika dalam keadaan kecapekan ,(membawa benda yang berat).

﴿ شروط صحة الصلاة ﴾

وَيُشْتَرَطُ لِصِحَّةِ الصَّلَاةِ : مَعْرِفَةُ دُخُولِ الْوَقْتِ بَيِّنِينَ أَوْ اجْتِهَادٍ أَوْ غَلَبَةِ ظَنٍّ . فَإِنْ صَلَّى مَعَ الشَّكِّ لَمْ تَصِحَّ صَلَاتُهُ .

وَيُشْتَرَطُ مَعْرِفَةُ الْقِبْلَةِ . وَ يَجِبُ سِتْرُ الْعَوْرَةِ بِسَاتِرٍ طَاهِرٍ مُبَاحٍ . وَ يَجِبُ رَفْعُ النَّجَاسَةِ مِنَ الثَّوْبِ وَ الْبَدَنِ وَ الْمَكَانِ . وَ يَجِبُ عَلَى الْقَادِرِ أَنْ يُصَلِّيَ الْفَرَضَ قَائِمًا .

﴿ SYARAT SAHNYA SHOLAT ﴾

Dan di syaratkan agar sah sholat tersebut dengan tujuh syarat yaitu :

1. Mengetahui masuknya waktu sholat dengan yaqin atau ijtihad atau dengan sangkaan, oleh karena itu barangsiapa yang sholat dengan ragu-ragu, maka sholatnya tidak sah.
2. Menghadap kearah kiblat (Wajib menghadap ain kiblat (Ka'bah) menurut imam syafi'I , maka tidak cukup kalau menghadap kearah saja menurut pendapat mu'tamad.(menghadap secara yaqin ketika tidak ada penghalang antara musholi dengan ka'bah kalau ada maka dengan dugaan.

3. Menutupi aurot dengan tutup (baju) yang suci serta mubah.
4. Menghilangkan najis (Suci) dari pakaian, badan dan tempat.
5. Suci dari hadats kecil dan hadats besar.
6. Mengetahui didalam kefarduannya.
7. Hendaknya tidak meyakini fardu dari fardunya sholat itu ada yang sunah.

(Wajib sholat berdiri bagi yang mampu)

Faedah Tentang Syarat wajib sholat :

Syarat wajib sholat ada enam :

1. Beragama islam
2. Baligh
3. Berakal
4. Suci dari haid dan nifas.
5. Sampainya dakwah atau ajakan islam.
6. Selamatnya panca indra.

﴿ فَرُوضُ الصَّلَاةِ ﴾

وَفَرُوضُ الصَّلَاةِ : النِّيَّةُ وَ تَكْبِيرُهُ الْإِحْرَامَ مَعَ النِّيَّةِ ، وَ قِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ بِالْبِسْمَلَةِ وَ التَّشْدِيدَاتِ الْأَرْبَعِ عَشْرَةَ ، وَ إِخْرَاجِ الضَّادِ مِنَ الظَّاءِ . وَ لَيْسَ فِي الْفَاتِحَةِ ظَاءٌ ، ثُمَّ الرُّكُوعُ ، وَ يَجِبُ أَنْ يَنْحَنِيَ بِحَيْثُ تَنَالُ رَاحَتَاهُ رُكْبَتَيْهِ . وَ يَطْمِئِنُّ فِيهِ وَجُوبًا حَتَّى تَسْكُنَ أَعْضَاءُهُ ، ثُمَّ الْإِعْتِدَالُ ، وَ يَطْمِئِنُّ فِيهِ وَجُوبًا ، ثُمَّ السُّجُودَ مَرَّتَيْنِ ، وَ الْجُلُوسَ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ ، وَ يَطْمِئِنُّ وَجُوبًا فِي الْكُلِّ . وَ يَفْعَلُ بَاقِيَ الرَّكَعَاتِ كَذَلِكَ ، وَ التَّشَهُدُ الْأَوَّلُ وَ قُعُودُهُ سُنَّةٌ ، وَ التَّشَهُدُ الْآخِرُ وَ الْجُلُوسُ فِيهِ فَرَضٌ . وَ الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ التَّشَهُدِ وَ قَبْلَ السَّلَامِ فَرَضٌ . وَ السَّلَامُ مِنَ الصَّلَاةِ فَرَضٌ . وَ أَقْلُ السَّلَامِ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .

﴿ FARDU ATAU RUKUNYA SHOLAT ﴾

Adapun rukunya sholat itu ada tujuh belas :

1. Niat
2. Takbirotul ihrom disertai dengan niat.
3. Berdiri bagi yang mampu.

4. Membaca surat Al-Fatihah disertai dengan basmalah dan tasydidnya yang ada empat belas dan mengeluarkan huruf dhod dari dho' karena didalam fatehah tidak ada huruf dho'.
5. Ruku' dan wajib untuk condong atau membungkuk yang sekiranya kedua epek2 tangan berada dilutut.
6. Tuma'ninah didalamnya sehingga tenang anggota badanya.
7. I'tidal
8. Tuma'ninah didalamnya.
9. Sujud dua kali
10. Tuma'ninah didalamnya.
11. Duduk diantara dua sujud.
12. Tuma'ninah didalamnya Wajib.
13. Tasyahud akhir.
14. Duduk didalamnya.(Tasyahud pertama hukumnya sunah sedangkan tasyahud akhir hukumnya wajib)
15. Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW setelah tasyahud dan sebelum salam.
16. Mengucapkan salam . (Dan paling sedikitnya salam As-salamu'alaikum)
17. Tertib.

وَأَقْلُ التَّشْهَدِ الْوَاجِبِ : التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ . سَلَامٌ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ
رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . سَلَامٌ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ . وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ . وَأَقْلُ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ) . وَ يَنْبَغِي أَنْ يَأْتِيَ بِالسَّنَنِ جَمِيعَهَا وَ هِيَ كَثِيرَةٌ
جَدًّا .

Adapun paling sedikitnya membaca tasyahud yaitu :
Penghormatan bagi Allah, Keselamatan Atasmu wahai nabi
baginda Muhammad serta rahmat dan barokah. Keselamatan
atas kami dan para hamba Allah yang sholeh. Dan saya
bersaksi tiada tuhan yang wajib disembah kecuali Allah dan
bahwasanya baginda Muhammad adalah hamba dan
utusannya.

Adapun paling sedikitnya mengucapkan sholawat
kepada nabi beserta keluarganya : Ya Allah sampaikan
sholawatku kepada nabi Muhammad.

Dan hendaknya untuk melakukan kesunahan-
kesunahan didalam sholat semuanya yaitu ada banyak sekali.

وَيَنْبَغِي الْإِعْتِنَاءُ بِالْإِخْلَاصِ : وَهُوَ الْعَمَلُ لِلَّهِ وَحْدَهُ . وَيَنْبَغِي
الْحُضُورُ : وَهُوَ أَنْ يَعْلَمَ بِمَا يَقُولُ وَيَفْعَلُ . وَالْحُشُوعُ : وَهُوَ سُكُونُ الْأَعْضَاءِ
وَحُضُورُ الْقَلْبِ . وَتَدَبُّرُ الْقِرَاءَةِ وَتَفْهَمُهَا . فَإِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الصَّلَاةِ بِقَدْرِ
الْحُضُورِ .

وَيَحْرُمُ الرِّيَاءُ فِي الصَّلَاةِ وَغَيْرِهَا : وَهُوَ الْعَمَلُ لِأَجْلِ النَّاسِ .

Dan hendaknya menjaga keikhlasan yaitu : beribadah atau beramal karena hanya mengharap ridho dari Allah SAW saja. Dan harus hadir (ketika sholat) yaitu : Mengetahui apa yang diucapkan dan gerak –gerik yang dilakukannya. Dan khusyu' yaitu : Tenangnya anggota badan , Dan hadirnya hati, menghayati serta memahami bacaannya. Karena Sesungguhnya Allah SWT menerima sholat seseorang tergantung dengan ukuran hadirnya.

Dan haram hukumnya riya' didalam sholat dan selainnya, yaitu beramal atau beribadah karena ingin dilihat manusia.

﴿ مبطلات الصلاة ﴾

وَيُطْلُ الصَّلَاةَ : الْكَلَامُ عَمْدًا وَلَوْ بِحَرْفَيْنِ . وَنَاسِيًا إِنْ كَثُرَ . وَيُطْلُهَا : الْعَمَلُ الْكَثِيرُ كَثَلَاثِ خُطَوَاتٍ وَ الْأَكْلُ وَ الشُّرْبُ . وَ انْكِشَافُ الْعَوْرَةِ إِنْ لَمْ تَسْتُرْ حَالًا . وَ وَقُوعُ النَّجَاسَةِ إِنْ لَمْ تُلَقْ حَالًا مِنْ غَيْرِ حَمَلٍ . وَ يُطْلُهَا سَبْقُ الْإِمَامِ بِرُكْنَيْنِ فِعْلَيْنِ . وَ كَذَا التَّخَلُّفُ بِهِمَا بِغَيْرِ عُدْرِ . وَ لَا تَصِحُّ الصَّلَاةُ خَلْفَ كَافِرٍ وَامْرَأَةٍ وَ خُنْثَى .

﴿ PERKARA YANG MEMBATALKAN SHOLAT ﴾

Adapun perkara yang membatalkan sholat ada sebelas yaitu :

1. Berbicara dengan disengaja meskipun hanya dua huruf, dan lupa berbicara banyak.
2. Berbuat gerakan yang banyak seperti berjalan tiga langkah.
3. Makan dan minum
4. Terbukanya aurot jikalau tidak ditutup langsung.
5. Kejatuhan najis jikalau tidak langsung dilempar atau dibuang.
6. Sebab hadats
7. Mendahului imam dengan dua rukun fi'il

8. Membelakangi imam dengan dua rukun fi'il tanpa ada udzur.
9. Menambah rukun fi'il dengan disengaja.
10. Niat memutus sholat.
11. Ragu – ragu didalam niat.

Dan tidaklah sah sholatnya orang yang sholat dibelakangnya orang kafir, perempuan dan khunsa.

﴿ صلاة الجمعة ﴾

وَالْجُمُعَةُ فَرَضٌ عَيْنٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ذَكَرٍ حُرٍّ حَاضِرٍ بِلَا عُدْرٍ شَرْعِيٍّ
كَالْمَرْضِ وَالْمَطْرِ .

وَمِنْ شُرُوطِ الْجُمُعَةِ الْخُطْبَتَانِ : وَ أَرْكَانُهَا : حَمْدُ اللَّهِ تَعَالَى . وَ
الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَ الْوَصِيَّةُ بِالتَّقْوَى . وَ قِرَاءَةُ آيَةٍ مِنَ
الْقُرْآنِ مُفْهِمَةٍ فِي إِحْدَاهُمَا . وَ الدُّعَاءُ لِلْمُؤْمِنِينَ فِي الْآخِرَةِ .

وَ يَجِبُ أَنْ يُخْطَبَ قَائِمًا مُتَطَهِّرًا مُسْتَوْرَ الْعَوْرَةِ . وَ يَجِبُ الْجُلُوسُ بَيْنَهُمَا فَوْقَ
طَمَائِنِيَةِ الصَّلَاةِ وَ الْمَوَالَةِ .

❖ SHOLAT JUM'AT ❖

Adapun hukum sholat jum'at yaitu fardu a'in bagi setiap orang muslim laki-laki merdeka dan hadir (muqim) tanpa ada udzur atau halangan syar'I seperti sakit dan hujan.

Diantara syarat sah jum'at yaitu didahului dua khutbah,Dan adapun rukun dua khutbah yaitu :

1. Mengucapkan hamdalah
2. Membaca sholawat kepada nabi Muhammad SAW
3. Berwasiat tentang ketaqwaan.
4. Membaca ayat dari Al-qur'an yang dapat dipahami disalah satu dua khutbah.
5. Mendo'akan bagi orang-orang mukmin dikhutbah terakhir.

Dan wajib khutbah dalam keadaan berdiri dan keadaan suci, tertutupi aurotnya dan duduk diantara dua khutbah ukuran tuma'ninah didalam sholat dan harus terus menerus.

﴿ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ وَالنَّافِلَةِ ﴾

وَصَلَاةُ الْجَمَاعَةِ وَصَلَاةُ الْجَنَازَةِ فَرَضٌ كِفَايَةٌ .

وَالْعِيدَانِ وَالْكُسُوفَانِ وَالْوِثْرُ سُنَنٌ مُؤَكَّدَاتٌ . وَكَذَا رَوَاتِبُ الصَّلَاةِ . وَ
الضُّحَى وَالتَّرَاوِيحُ : سُنَنٌ لَهَا فَضْلٌ وَثَوَابٌ عَظِيمٌ .

﴿ SHOLAT JAMA'AH DAN SUNAH ﴾

Adapun sholat berjama'ah , sholat jenazah itu hukumnya fardu kifayah (suatu kewajiban jikalau sudah ada yang melakukan salah satu diantara mereka, maka gugurlah kewajibannya).

Dan adapun sholat idul fitri dan idul adha, khusus qomar dan khusuf syams itu sunah muakkadah, begitupula sholat rawatib sholat serta sholat dhuha dan tarawih itu sunah hukumnya yang didalamnya terdapat pahala yang sangat besar.

﴿ باب الصوم ﴾

وَأَمَّا الصَّوْمُ : وَهُوَ ثَالِثُ أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ فَهُوَ إِمْسَاكٌ مَعْرُوفٌ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ . وَ مِنْهُ النَّيَّةُ لِكُلِّ يَوْمٍ وَ تَبْيِثُهَا مِنَ اللَّيْلِ . وَ الْإِمْسَاكُ عَنِ الْمَفْطَرَاتِ مِنَ الطَّعَامِ وَ الشَّرَابِ وَ الْجِمَاعِ وَ الْإِسْتِمْنَاءِ بِمُبَاشَرَةٍ . وَ الْإِسْتِقَاءَةُ بِالِاخْتِيَارِ .

﴿ BAB TENTANG PUASA ﴾

Adapun ibadah puasa termasuk rukun islam yang no tiga yaitu yang dinamakan puasa adalah : suatu penahanan yang sudah diketahui (Yaitu menahan dari segala perkara yang membatalkan puasa dari terbitnya fajar sampai tengelamnya matahari) dengan cara atau niat yang tertentu. Dan dintara rukunnya ialah harus berniat setiap hari dandari menginapkanya dari waktu malam hari.

Dan adapun menahan dari perkara yang membatalkan puasa yaitu dari makan, minum jima' (hubungan) , mengeluarkan mani dengan secara langsung, meminta agar muntah dengan secara dipaksa atau disengaja.

مِنْ تَمَامِ الصَّوْمِ : كَفُّ الْجَوَارِحِ عَمَّا يَكْرَهُهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنَ الْأَعْضَاءِ
السَّبْعَةِ الَّتِي ذَكَرَهَا . فِي الْحَدِيثِ : (خَمْسٌ يُفْطِرْنَ الصَّائِمَ : الْكَذِبُ وَالْغِيْبَةُ
وَالنَّمِيمَةُ وَالْيَمِينُ الْكَاذِبَةُ وَالنَّظَرُ بِشَهْوَةٍ) .

وَمِنْ تَمَامِ الصَّوْمِ : تَحْرِيقُ الْإِفْطَارِ عَلَى حَلَالٍ . وَ عَدَمُ الْإِسْتِكْثَارِ
مِنَ الْأَكْلِ . وَ يَنْبَغِي الْإِسْتِكْثَارُ مِنَ الصَّوْمِ لِأَسِيْمِ الْأَيَّامِ الْفَاضِلَةِ فِي الشَّرْعِ .
وَاللَّهُ أَعْلَمُ وَ بِاللَّهِ التَّوْفِيقُ .

Adapun dari kesempurnanya puasa adalah : Menahan atau mencegah anggota badan dari perkara atau perbuatan yang allah tidak menyukainya dari anggota tujuh sebagaimana yang disebutkan didalam sebuah hadits :

" Lima perkara yang menghilangkan pahalanya orang yang berpuasa yaitu berbohong, ghibah (menggunjung), adu domba, sumpah palsu dan melihat sesuatu dengan syahwat."

Dan begitupula dari kesempurnaan puasa ialah : Berusaha mencari makan yang dibuat buka makanan yang halal, tidak terlalu banyak ketika makan. Dan seharusnya memperbanyak dari puasa lebih –lebih puasa pada hari –hari yang penuh keutamaan didalam syari'at. Wa Allahu'alam

﴿ باب الزكاة ﴾

وَأَمَّا الزَّكَاةُ: وَهِيَ رَابِعُ أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ فَيَجِبُ عَلَى الْمُسْلِمِ مَعْرِفَةُ
أَنْوَاعِ الْأَمْوَالِ الْوَاجِبَةِ فِيهَا: وَهِيَ النَّعْمُ وَ النَّقْدَانِ وَ التَّجَارَةُ وَ الرِّكَازُ وَ
الْمَعْدِنُ وَ الْمُعَشَّرَاتُ وَهِيَ الْحُبُوبُ وَ الثَّمَارُ . فَلَا زَكَاةَ فِيهَا سِوَى النَّعْمِ
السَّائِمَةِ.

﴿ BAB TENTANG ZAKAT ﴾

Adapun ibadah zakat adalah rukun islam yang no empat , Maka wajib bagi setiap orang muslim mengetahui macam-macam harta yang wajib dizakati didalamnya yaitu : Binatang ternak, Emas dan perak (Uang) Perniagaan , barang temuan dan barang galian serta tanaman (makanan pokok) yaitu biji-bijian dan buah-buahan, maka tidak wajib zakat didalam hewan ternak kecuali digembala pada pada rumput yang mubah.

وَيُشْتَرَطُ الْحَوْلُ لَهَا . وَكَذَلِكَ يُشْتَرَطُ لِلنُّقُودِ وَالتَّجَارَةِ . وَيُشْتَرَطُ
فِي هَذِهِ الْأَنْوَاعِ النَّصَابُ أَيْضًا .

وَوَاجِبُ النَّقْدَيْنِ وَالتَّجَارَةِ : رُبْعُ الْعَشْرِ . وَوَاجِبُ الْحُبُوبِ وَالثَّمَرِ
الَّتِي سَقِيَتْ بِمُؤْنَةِ : الْعَشْرِ ، وَبِغَيْرِ مُؤْنَةِ الْعَشْرِ .

Dan disyaratkan harus lewat setahun untuknya, begitupula pada emas dan perak , perniagaan dan diharuskan pada bagian ini harus sampai nisobnya juga.

Dan wajibnya mengeluarkan zakat emas dan perak serta zakat perniagaan yaitu seperempat. Dan didalam tanaman biji-bijian dan buah-buahan yang disirami dengan alat bantu yaitu setengah sepersepuluh, dan jikalau tanpa pertolongan maka sepersepuluh.

وَزَكَاةُ الْفِطْرِ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِذَا فَضَلَتْ عَنْ قُوَّتِهِ وَ قُوَّتِ مَنْ يَقُوَّتُهُ يَوْمَ الْعِيدِ وَ لَيْلَتِهِ . أَرْبَعَةُ أَمْدَادٍ بِمُدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ . وَ تَحِبُّ النِّيَّةُ فِي الْجَمِيعِ . وَ لَا يَجُوزُ أَنْ يَصْرِفَ الزَّكَاةَ وَ الْفِطْرَةَ إِلَّا إِلَى حُرٍّ مُسْلِمٍ مُتَّصِفٍ بِصِفَةِ أَحَدِ الْأَصْنَافِ الثَّمَانِيَّةِ . كَالْفَقِيرِ وَ الْمِسْكِينِ . وَ كَوْنُهُ غَيْرَ هَاشِمِيٍّ وَ لَا مُطَّلَبِيٍّ وَ لَا مَوْلَى لَهُمْ . وَ يَحِبُّ اسْتِيعَابُ الْمَوْجُودِينَ مِنْهُمْ .

Dan adapun zakat fitri itu wajib hukumnya bagi setiap orang muslim jikalau lebih dari makanan pokoknya dan makanan pokok orang yang wajib dinafakohinya pada hari raya dan malamnya. Yaitu mengeluarkan empat mud (satu so') dengan mudnya nabi SAW. Dan wajib berniat dikeseluruhan., Dan tidak boleh zakat tersebut di tasyarufkan atau di salurkan kecuali kepada orang yang merdeka muslim yang disifati dengan salah satu golongan yang ada delapan (Mustahikin) yaitu seperti orang fakir dan miskin dan keberadaan mereka bukan termasuk dari golongan bani hasyim dan bani mutholib dan bukan tuan dari mereka. Dan wajib meratakan zakat kepada mereka yang ada dari golongannya.

﴿ باب الحج ﴾

وَأَمَّا الْحَجُّ : فَهُوَ خَامِسُ أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ . وَهُوَ فَرَضٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ مُكَلَّفٍ حُرٍّ . وَكَذَا الْعُمْرَةُ فِي الْعُمْرِ مَرَّةً . بِشَرْطِ الْإِسْطَاعَةِ . وَهِيَ أَنْ يَمْلِكَ مَا يَحْتَاجُ إِلَيْهِ فِي سَفَرِهِ إِلَى الْحَجِّ ذَهَابًا وَإِيَابًا . وَنَفَقَةً مَنْ تَلَزَّمَهُ نَفَقَتُهُ إِلَى رُجُوعِهِ .

وَأَعْمَالُ الْحَجِّ ثَلَاثَةُ أَشْيَاءَ : أَرْكَانٌ وَاجِبَاتٌ وَسُنَنٌ .

﴿ BAB TENTANG HAJI ﴾

Adapun ibadah haji rukun islam yang no lima yaitu hukumnya wajib bagi setiap orang muslim yang mukallaf dan merdeka begitupula umroh dalam seumur sekali dengan syarat harus mampu yaitu : Hendaknya memiliki apa yang dibutuhkannya dan didalam perjalanannya menuju haji (makkah & madinah) biaya pergi dan pulangny dan memiliki nafakoh bagi orang yang wajib ia nafakohnya selama dia pergi haji sampai dia kembali.

Dan adapun amalan ibadah haji yang dilakukannya ialah rukun , kewajiban serta sunah-sunahnya.

فَلَا زَكَاةَ كَانَ خُمُوسَهُ : الْإِحْرَامُ وَهُوَ نِيَّةُ الدُّخُولِ فِي الْحَجِّ أَوْ الْعُمْرَةِ . وَ
يُسْتَحَبُّ أَنْ يَقُولَ مَعَ ذَلِكَ : نَوَيْتُ الْحَجَّ أَوْ الْعُمْرَةَ ، وَ أَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى ،
وَلَا يَصِحُّ الْإِحْرَامُ بِالْحَجِّ إِلَّا فِي أَشْهُرِهِ : وَ هِيَ شَوَّالٌ وَ ذُو الْقَعْدَةِ وَ عَشْرُ
ذِي الْحِجَّةِ ، وَ آخِرُهَا طُلُوعُ فَجْرِ لَيْلَةِ النَّحْرِ .

وَبَاقِي الْأَرْكَانِ : الْوُقُوفُ بِعَرَفَةَ ، وَ طَوَافُ الْإِلَافَاضَةِ ، وَ السَّعْيُ ، وَ الْحَلْقُ أَوْ
التَّصْصِيرُ .

Adapun rukun haji ada lima yaitu :

1. Ihrom ialah niat masuk didalam ibadah haji atau umroh, dan disunahkan sambil mengucapkan: Nawaitul hajja au umrota wa ahromtu bihi lillahi . Dan tidaklah sah ihrom dengan haji kecuali pada bulan-bulannya yaitu Syawal, dzul qo'dah dan sepuluh dzul hijjah dan akhirnya muncul fajar pada malam idul qurban.
2. (Dan sisanya yaitu) Wuquf di arofah
3. Thowaf ifadhoh
4. Sa'i
5. Mencukur atau memotong rambut.

وَأَرْكَانُ الْعُمْرَةِ : هِيَ أَرْكَانُ الْحَجِّ إِلَّا الْوُقُوفَ فَلَيْسَ مِنْهَا ، وَ يَجِبُ لِلطَّوَافِ :
سِتْرُ الْعَوْرَةِ ، وَ الطَّهَّارَةُ مِنَ الْحَدَثَيْنِ وَ مِنَ النَّجَاسَةِ ، وَ أَنْ يَكُونَ سَبْعَ
طَوَافَاتٍ فِي الْمَسْجِدِ وَ الْبَيْتِ عَنْ يَسَارِهِ وَهُوَ خَارِجٌ عَنْهُ .

وَ يَجِبُ أَنْ يَكُونَ السَّعْيُ سَبْعًا وَ بَعْدَ طَوَافٍ ، وَ أَنْ يَبْدَأَ بِالصَّفَاءِ وَ
يَخْتِمَ بِالْمَرْوَةِ .

Adapun rukun umroh yaitu sama seperti rukunya ibadah haji kecuali wuquf di padang arofah bukan termasuknya.

Dan wajib ketika thawaf yaitu menutup aurod, suci dari dua hadats serta najis dan harus tujuh putaran didalam masjid dan makkah berda disamping kirinya dan ia berada diluarnya.

Dan wajib ketika sa'i harus tujuh setelah thawaf dan harus mulai dari shofa dan diakhiri di marwa.

وَأَجَبَاتُ الْحَجِّ : الْإِحْرَامُ مِنَ الْمَيْقَاتِ ، وَ الْمَيْتُ لِيَالِي التَّشْرِيقِ بِمَنِي ، وَالرَّمْيُ ،
وَطَوَافُ الْوَدَاعِ . وَ أَمَّا السُّنَنُ : فَكُلُّ مَا سِوَى الْأَرْكَانِ وَ الْوَاجِبَاتِ ، فَمَنْ
تَرَكَ رُكْنًا لَمْ يَصَحَّ حَجُّهُ وَ لَا يَحِلُّ مِنْ إِحْرَامِهِ حَتَّى يَأْتِيَ بِهِ ، وَ لَا يَجْبِرُهُ دَمٌ وَ لَا
غَيْرُهُ . ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَرْكَانِ لَا تَقُوَّتُهُ مَا دَامَ حَيًّا : وَهِيَ الطَّوَافُ وَ السَّعْيُ وَ
الْحَلْقُ . وَ مَنْ تَرَكَ شَيْئًا مِنَ الْوَاجِبَاتِ صَحَّ حَجُّهُ ، وَ لَزِمَهُ دَمٌ ، وَ عَلَيْهِ إِثْمٌ إِنْ لَمْ
يَعْذَرْ ، وَ مَنْ تَرَكَ شَيْئًا مِنَ السُّنَنِ فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ ، وَ لَكِنْ تَقُوَّتُهُ الْفَضِيلَةُ .

Adapun wajibnya haji ialah : Ihrom dari miqot , menginap pada malam tasrik di mina, melempar jumroh dan thawaf wada'.

Dan adapun kesunahannya yaitu : setiap amalan ibadah kecuali rukun dan kewajiban, Maka barangsiapa yang meninggalkan rukun, maka tidak sah hajinya dan tidaklah ia lepas atau bebas dari ihromnya kecuali setelah melakukannya. Dan tidak bisa di tembel atau diganti dengan denda atau selainnya. Dan tiga dari rukun tersebut yang tidak akan pernah terlewat selama masih hidup yaitu thawaf,sa'I dan mencukur. Siapa yg meninggalkan dari kewajibannya haji tetap sah dan wajib membayar denda dan baginya dosa kalau tidak ada udzur, dan siapa yang meninggalkan dari kesunahannya tidak terkena apa2 tetapi terlewat keutaaman.

وَيَحْرُمُ سِتْرُ رَأْسِ الرَّجُلِ ، وَ وَجْهُ الْمَرْأَةِ الْمُحْرِمِينَ ، أَوْ بَعْضَهُمَا ، وَ
إِزَالَةُ الظُّفْرِ وَالشَّعْرِ ، وَ دَهْنُ شَعْرِ الرَّأْسِ وَ لِلَّحْيَةِ وَ تَطْيِيبُ جَمِيعِ الْبَدَنِ .
وَ يَحْرُمُ عَقْدُ النِّكَاحِ وَ الْجِمَاعُ وَ مُقَدَّمَائِهِ ، وَ إِتْلَافُ كُلِّ حَيَوَانٍ بَرِيٍّ
وَ حَشِيٍّ مَأْكُولٍ ، وَ الْمَرْأَةُ كَالرَّجُلِ فِي الْمَحْرَمَاتِ .

Dan haram menutup kepala bagi laki-laki dan menutup wajah bagi perempuan ketika mereka berhrom, menutup keseluruhan atau sebagiannya, memotong kuku dan rambut, memakai minyak pada rambut kepala dan jenggot, dan memakai wewangian seluruh badan.

Dan dilarang atau haram akad nikah, jima' dan permulaannya, merusak binatang daratan yang buas yang boleh dimakan. Dan orang perempuan sama seperti orang laki-laki didalam larangan-larangan.

﴿ باب حفظ القلب من المعاصي ﴾

وَ حِفْظُ الْقَلْبِ مِنَ الْمَعَاصِي وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ، وَ كَذَا حِفْظُ الْأَعْضَاءِ
السَّبْعَةِ فَرَضٌ عَيْنٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ .

فَمِنْ مَعَاصِي الْقَلْبِ : الشُّكُّ فِي اللَّهِ تَعَالَى ، وَ الْأَمْنُ مِنْ مَكْرِ اللَّهِ ، وَ الْقُنُوطُ
مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ تَعَالَى ، وَ التَّكَبُّرُ عَلَى عِبَادِ اللَّهِ تَعَالَى وَ الرِّيَاءُ ، وَ الْعُجْبُ بِطَاعَةِ اللَّهِ
تَعَالَى ، وَ الْحَسَدُ وَ الْحَقْدُ عَلَى عِبِيدِ اللَّهِ . وَ مَعْنَى الْحَسَدِ : كَرَاهَةُ النُّعْمَةِ عَلَى
الْمُسْلِمِ وَ اسْتِثْقَاهَا .

﴿ BAB MENJAGA HATI DARI MAKSIAT ﴾

Adapun menjaga hati dari perbuatan maksiat itu hukumnya wajib bagi setiap orang muslim, begitupula menjaga anggota badan yang ada tujuh itu hukumnya fardu ain bagi setiap orang muslim.

Contoh maksiat hati diantaranya adalah : Ragu-ragu didalam Allah, Merasa aman dari ancaman allah, Berputus asa dari kasih sayangnya, sombong kepda hamba-hambanya, riya' ujub (menyombongkan diri) dengan ketaatan kepada Allah, Hasad ,iri hati kepada para hambanya. Dan yang

dinamakan hasad ialah : Tidak senang & merasa berat kepada orang muslim yang memperoleh kenikmatan dari Allah.

وَمِنْهَا: الْإِصْرَارُ عَلَى مَعْصِيَةِ اللَّهِ ، وَ الْبُخْلُ بِمَا أُوجِبَ اللَّهُ تَعَالَى .
وَسُوءُ الظَّنِّ بِاللَّهِ وَ بَخْلِهِ اللَّهِ ، وَ التَّصْغِيرُ لِمَا أَعْظَمَ اللَّهُ ، مِنْ طَاعَةٍ أَوْ مَعْصِيَةٍ أَوْ
قُرْآنٍ أَوْ مُسْلِمٍ أَوْ جَنَّةٍ أَوْ نَارٍ . وَ كُلُّ ذَلِكَ مِنَ الْمَعَاصِي وَ الْحَبَائِثِ الْمُهْلِكَاتِ ،
بَلْ بَعْضُ ذَلِكَ مِمَّا يَدْخُلُ فِي الْكُفْرِ . وَ الْعِيَاذُ بِاللَّهِ تَعَالَى مِنْ ذَلِكَ .

Dan diantaranya juga ialah sepeti : Terus menerus didalam ma'siat kepada Allah, dan pelit atau kikir dengan apa yang diwajibkan baginya, buruk sangka kepada Allah dan para makhluknya, dan merendahkan apa yang diagungkan dan dimulyakan oleh Allah dari ketaatan , maksiat, Al-Qur'an, orang muslim, surga atau neraka. Dan semua dari itu adalah perbuatan maksiat dan keji yang membinasakan, dan nada sebagian dari perbuatan tersebut yang menjerumuskan didalam kekafiran. (kami berlindung kepada allah dari tersebut).

﴿ باب طاعة القلب ﴾

وَمِنْ طَاعَةِ الْقَلْبِ : الْإِيمَانُ بِاللَّهِ ، وَ الْيَقِينُ ، وَ الْإِخْلَاصُ ، وَ التَّوَاضُّعُ ، وَ النَّصِيحَةُ لِلْمُسْلِمِينَ ، وَ السَّخَاءُ وَ حُسْنُ الظَّنِّ ، وَ تَعْظِيمُ شَعَائِرِ اللَّهِ ، وَ الشُّكْرُ عَلَى نِعَمِ اللَّهِ ، كَالْإِسْلَامِ ، وَ الطَّاعَةُ وَ سَائِرِ النِّعَمِ ، وَ الصَّبْرُ عَلَى الْبَلَاءِ مِثْلُ : الْأَمْرَاضِ ، وَ الْمَحَنِ ، وَ مَوْتِ الْأَحِبَّةِ ، وَ فَقْدِ الْمَالِ ، وَ تَسَلُّطِ النَّاسِ وَ الصَّبْرُ عَنِ الْمَعَاصِي ، وَ الثِّقَةُ بِالرِّزْقِ مِنَ اللَّهِ ، وَ بَعْضُ الدُّنْيَا ، وَ عَدَاوَةُ النَّفْسِ وَ الشَّيْطَانِ ، وَ مَحَبَّةُ اللَّهِ وَ رَسُولِهِ وَ صَحَابَتِهِ وَ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ التَّابِعِينَ وَ الصَّالِحِينَ ، وَ الرِّضَى عَنِ اللَّهِ ، وَ التَّوَكُّلُ عَلَيْهِ ، وَ غَيْرُ ذَلِكَ مِنَ الْوَاجِبَاتِ الْقَلْبِيَّةِ الْمُنْجِيَةِ .

﴿ BAB TENTANG KETAATAN HATI ﴾

Dan dari ketaatan hati diantaranya adalah : Beriman kepada Allah, Yaqin ,ikhlas, rendah hati ,menasehati kepada orang-orang muslim,dermawan, berbaik sangka, mengagungkan syi'ar atau lambang Allah, berterima kasih atas nikmat yang diberikan Allah kepadanya seperti nikmat islam, ketaatan dan semua nikmat, sabar atas bala' seperti sakit,ujian,meninggalnya kekasih,hilangnya harta, penguasaan manusia, dan sabar atas menjalankan ketaatan kepadanya. Serta sabar didalam menjauhi segala larangannya.

Dan berpegang teguh dengan rezeki bahwasnya dari Allah, dan menjauhi dunia, memunsuhi hawa nafsu dan setan, dan cinta kepada Rosulullah, para sahabat ,keluarganya (Ahlu bait), para pengikutnya dan orang-orang sholeh, serta ridho atau rela apa yang diberikan kepadanya dan pasrah kepadanya. Dal lain-lainnya yang termasuk dari keharusan hati yang menyelamatkan.

﴿ باب معاصي الجوارح ﴾

وَأَمَّا مَعَاصِي الْجَوَارِحِ :

(١) مَعَاصِي الْبَطْنِ :

فَمَعَاصِي الْبَطْنِ : مِثْلُ أَكْلِ الرِّبَا ، وَشُرْبِ كُلِّ مُسْكِرٍ ، وَأَكْلِ مَالِ الْيَتِيمِ ، وَكُلِّ مَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِنَ الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ .

وَقَدْ لَعَنَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَكِلَ الرِّبَا وَكُلَّ مَنْ أَعَانَ عَلَى أَكْلِهِ . وَلَعَنَ شَارِبَ الْخَمْرِ وَكُلَّ مَنْ أَعَانَ عَلَى شُرْبِهَا حَتَّى الْبَائِعِ لَهَا .

﴿ BAB MAKSIAT ANGGOTA BADAN ﴾

Dan adapun maksiat anggota badan diantaranya ialah :

1. Maksiat perut

Adapun maksiat perut seperti makan harta riba, minum setiap perkara yang memabukkan, makan harta anak yatim dan setiap perkara yang allah mengharamkannya dari makanan dan minuman. Dan sungguh Allah dan Rosulnya melaknat orang yang makan harta riba dan setiap orang yang membantu nya, Dan melaknat peminum khomer dan orang yang membantunya serta penjualnya.

(٢) وَمَعَاصِي اللِّسَانِ:

وَمَعَاصِي اللِّسَانِ كَثِيرَةٌ أَيْضًا: مِثْلُ الْغِيْبَةِ وَهِيَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ الْمُسْلِمَ بِمَا يَكْرَهُ وَإِنْ كُنْتَ صَادِقًا، وَالنَّمِيمَةِ، وَالْكَذِبِ، وَالشَّتْمِ وَالسَّبِّ، وَاللَّعْنِ وَغَيْرِهَا.

(٣) مَعَاصِي الْعَيْنِ:

وَمَعَاصِي الْعَيْنِ: مِثْلُ النَّظَرِ إِلَى النِّسَاءِ الْأَجْنَبِيَّاتِ، وَنَظَرِ الْعَوْرَاتِ، وَالنَّظَرِ بِالِاسْتِحْقَارِ إِلَى الْمُسْلِمِ، وَالنَّظَرِ فِي بَيْتِ الْمُسْلِمِ بَعْدَ إِذْنِهِ.

2. Maksiat lisan

Adapun maksiat lisan banyak diantaranya adalah : Ghibah yaitu : Engkau menyebutkan atau menggunjung saudaramu muslim dengan apa yang dia tidak sukai meskipun engkau benar, bohong, mencela, mencaci maki, melaknat dan lain sebagainya.

3. Maksiat mata

Adapun maksiat mata yaitu seperti melihat kepada perempuan ajnabiyyah (yang bukan mahromnya), melihat aurot, melihat dengan merendahkan kepada orang muslim dan melihat kepada rumah orang muslim tanpa seizinnya.

(٤) وَمَعَاصِي الْأُذُنِ:

وَمَعَاصِي الْأُذُنِ: كَالِاسْتِمَاعِ إِلَى الْغِيْبَةِ، وَغَيْرِ ذَلِكَ مِنَ الْمُحَرَّمَاتِ.

(٥) مَعَاصِي الْيَدِ:

وَمَعَاصِي الْيَدِ: كَالْتَطْفِيفِ فِي الْكَيْلِ وَالْوَزْنِ، وَالْخِيَانَةِ، وَالسَّرِقَةِ،
وَسَائِرِ الْمُعَاْمَلَاتِ الْمُحَرَّمَاتِ: كَالْقَتْلِ، وَالضَّرْبِ بِغَيْرِ حَقٍّ.

4. Maksiat telinga

Adapun maksiat telinga yaitu seperti mendengarkan pada ghibah dan lain sebagainya dari perbuatan yang haram.

5. Maksiat tangan

Adapun maksiat tangan ialah seperti mengurangi pada takaran dan timbangan, berkhianat, mencuri dan semua muamalah (pekerjaan) yang haram dilakukannya seperti : membunuh dan memukul tanpa ada hak atau wewenang.

٦) مَعَاصِي الرِّجْلِ:

وَمَعَاصِي الرِّجْلِ: الْمَشْيُ فِي سَعَايَةِ بِمُسْلِمٍ أَوْ قَتْلِهِ، أَوْ مَا يَضُرُّهُ بغيرِ حَقٍّ،
وغيرِ ذَلِكَ مِنْ كُلِّ مَا حُرِّمَ الْمَشْيُ إِلَيْهِ.

٧) مَعَاصِي الْفَرْجِ:

وَمَعَاصِي الْفَرْجِ: كَالزَّنا، وَاللَّوْاطِ، وَالِاسْتِمْنَاءِ بِالْيَدِ، وَغَيْرِهَا مِنْ مَعَاصِي
الْفَرْجِ.

6. Maksiat kaki

Adapun maksiat kaki yaitu seperti berjalan untuk menakuti arang muslim atau ingin membunuhnya atau perbuatan yang membahayakannya tanpa ada wewenang dan selain itu yang haram berjalan menuju.

7. Maksiat kelamin

Adapun maksiat kelamin yaitu : seperti zina, liwat, istimna' dan lain sebagainya dari maksiat farji.

(٨) مَعَاصِي الْبَدَنِ:

وَالْمَعْصِيَّةُ بِكُلِّ الْبَدَنِ: كَالْعُقُوقِ لِلْوَالِدَيْنِ، وَالْفِرَارِ مِنَ الزَّحْفِ وَهُوَ مِنَ الْكَبَائِرِ، وَغَيْرِ مَا ذُكِرَ مِنَ الْمُحَرَّمَاتِ: مِثْلُ قَطِيعَةِ الرَّحِمِ، وَظُلْمِ النَّاسِ.

وَاللَّهُ الْمُوَفِّقُ وَالْمُعِينُ لِمَا يَحِبُّ وَيَرْضَى

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَالِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

8. Maksiat badan

Adapun maksiat badan yaitu seperti durhaka kepada kedua orang tua, lari dari peperangan, yaitu termasuk dari dosa besar dan selain yang disebutkan dari perbuatan yang haram. Seperti memutus hubungan silaturahmi atau persudaraan dan menganiaya manusia.

Allah dzat yang maha memberi taufiq & memberi pertolongan kepada orang yang dicintai dan diridho'nya
Alhamdulillahirobbil a'lamin

❖ ALBUM KENANGAN MTS ❖



Ketika Majlis sholawatan dalam peringatan Haul Habib Ali Al-Habsyi & Ulat Perustakaan



Ketika perkumpulan dengan para ketua pondok cabang BM atau alumni Yaman



Ketika latihan ceramah di ruang muthola'ah MTS yang diadakan sebulan dua kali



Ketika pebbacaan qosidah untuk Gus Luqman dalam acara penyambutan kedatangan beliau oleh kelas I MTS



Foto Pengasuh Pon-Pes Bahrul Maghfiroh Gus Luqman Al-Karim & Santrinya
Muh.Zainuri

DAFTAR ISI KITAB AR - RISALAH

Kata pengantar.....03

Pendahuluan04

RUKUN-RUKUN ISLAM

1. Rukun islam06

THOHAROH & SHOLAT

1. Fardu-Fardunya Wudhu'13

2. Perkara yang mewajibkan mandi14

3. Perkara yang membatalkan wudhu'15

4. Syarat sah Sholat18

5. Fardu-fardu sholat19

6. Perkara yang membatalkan sholat.....23

7. Sholat Jum'at25

8. Sholat jama'ah dan Sunah26

PUASA, ZAKAT & HAJI

1. Keterangan Puasa27

2. Keterangan zakat.....29

3. Keterangan haji32

TASAWWUF

1. Ketaatan hati.....39

2. Maksiat anggota badan.....41

3. Album kenangan santri MTS46